BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman serta pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, secara langsung maupun tidak langsung telah menciptakan sebuah perubahan. Perubahan itu, selalu diharapkan mempunyai nilai postif. Begitu pun dengan pertambahan jumlah penduduk yang tiap tahun terus bertambah dengan berbagai permasalahannya, semakin membuktikan bahwa ketepatan dan keakuratan suatu informasi perlu dilakukan dengan maksimal.

Maka dilihat dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap instansi, organisasi atau perusahaan memerlukan Program Aplikasi, dimana diantaranya adalah Program Aplikasi Absensi. Menurut Panggabean definisi ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan untuk melapor pada waktu kerja dengan kata lain ketidakhadiran merupakan kegagalan seorang karyawan untuk hadir di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran berbeda dengan terlambat (*lateness*) yang menunjukkan kegagalan untuk datang tepat waktu.

Menurut (Jogiyanto 2000:112) Program merupakan ekpresi, pernyataan kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. Sedangkan menurut Yulian F. Hendriyana dan Dicky Wahyu P dalam jurnalnya yang berjudul “Info Linux tahun 2006” menyatakan bahwa:

“Aplikasi adalah program yang dioperasikan di dalam sebuah lingkungan *Operating System* untuk keperluan-keperluan tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas Absensi secara umum merupakan suatu pendataan kehadiran, bagian dari laporan aktifitas suatu institusi atau komponen-komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Salah satu Program Aplikasi yang terdapat di PT.PLN diantaranya adalah Program Aplikasi Absensi, yaitu suatu Program Aplikasi yang digunakan untuk melakukan suatu pendataan absensi harian, pendataan absensi bulanan, rekap per tahun, Jam kerja. Oleh karena itu Program Aplikasi Absensi sangat berpegaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Bagi sebuah instansi atau perusahaan Aplikasi Program digunakan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam mengambil keputusan. Sedangkan pengaruh Program Aplikasi Absensi PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten sebagai alat penunjang untuk memperlancar tugas kerja yang dilakukan bagian SDM.

Menggunakan Program Aplikasi Absensi yang handal merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian tentang kinerja karyawan sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan gambaran atau ukuran mengenai seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu) yang telah tercapai oleh setiap karyawan. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan

kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.

Fenomena yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten, adalah sudah optimalnya Program Aplikasi Absensi yang digunakan oleh PLN dalam upaya memudahkan karyawan dalam melakukan pendataan kehadiran, dimana sebelum menggunakan aplikasi tersebut pihak PLN melakukan pendataan kehadiran dengan menggunakan alat cetak kartu dan melakukan proses penghitungan kehadiran dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Kondisi Program Aplikasi Absensi yang saat ini digunakan adalah bahwa Program Aplikasi Absensi tersebut optimal, dibuktikan oleh semua cabang PLN sudah memakai aplikasi tersebut. Tetapi dalam penggunaan Program Aplikasi tersebut masih kurang di imbangi dengan kinerja, dapat dilihat dengan masih kurangnya kinerja karyawan. Pada dasarnya kinerja karyawan merupakan masalah yang terdapat di PLN Distribusi Jabar dan Banten, dengan optimalnya Program Aplikasi Absensi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil kerja karyawan. Oleh karena itu penelitian tentang kinerja karyawan sangat penting untuk dilakukan dikarenakan hasil yang didapat, dapat memberikan gambaran atau ukuran untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai oleh para karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka judul yang akan dibahas dari penelitian ini adalah **”Pengaruh Program Aplikasi Absensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten”.**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasikan analisis awal yaitu : Proses pengolahan data yang lama mempengaruhi saat melakukan pendataan karyawan, dalam hal ini saat pengolahan data absensi karyawan di PLN Distribusi Jabar dan Banten, sehingga kinerja karyawan belum dapat dimaksimalkan dikarenakan belum optimalnya program aplikasi yang dapat menunjang dalam pengolahan data.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Aplikasi Absensi yang berjalan saat ini di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.
2. Bagaimana tanggapan responden atas implementasi Program Aplikasi Absensi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.
3. Bagaimana tanggapan Karyawan terhadap Kinerja karyawan di Balai PKTK-SD PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.
4. Seberapa besar pengaruh Program Aplikasi Absensi terhadap Kinerja Karyawan.

1.3. Maksud Dan Tujuan Peneliti

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, untuk memberikan gambaran tentang Program Aplikasi Absensi terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten sehingga dengan gambaran tersebut dapat memudahkan dalam penelitian. dan sekaligus data tersebut digunakan untuk analisa penyusunan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dasar dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Program Aplikasi Absensi yang berjalan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten saat ini.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi Program Aplikasi Absensi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Aplikasi Absensi terhadap kinerja karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Program Aplikasi Absensi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.

b. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Program Aplikasi Absensi, agar karyawan menyadari pentingnya pemahaman Program Aplikasi Absensi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih

memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan masalah yang perlu dibatasi. Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program Aplikasi Absensi yang di bahas dalam penelitian ini hanya membahas mengenai pendataan kehadiran karyawan.
2. Data yang digunakan adalah data yang setelah data informasi dipakai "*Cross Section*", dimana analisis data yang dipakai adalah data yang sudah ada pada saat program aplikasi diterapkan pada perusahaan.

3. Penelitian ini akan membahas kinerja karyawan pada saat menggunakan Program Aplikasi Absensi pada bagian SDM di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.
4. Penelitian dilakukan pada bagian SDM di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten, PT. PLN Bandung Raya, PT. PLN Majalaya dan PT. PLN Cimahi.

1.6. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Kerangka pemikiran disini menjelaskan isi dari penelitian yang akan peneliti lakukan, sedangkan hipotesis menjelaskan tentang hasil sementara pada penelitian yag dilakukan peneliti. Adapun kerangka pemikiran dan hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut :

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Asumsi bahwa Program Aplikasi Absensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat dilihat dari sebelum penggunaan Program Aplikasi Absensi, yang ada di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten masih manual banyak pegawai yang melakukan pekerjaannya kurang efektif dan efisien sedangkan setelah menggunakan Program Aplikasi Absensi pekerjaan yang dilakukan pegawai menjadi tertata dengan rapih dan lebih efektif baik dari segi hasil pekerjaan dan dari waktu pekerjaan menjadi cepat dan efektif.

Pengertian Absensi secara umum adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari laporan aktifitas suatu institusi atau komponen-komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan

oleh pihak yang berkepentingan. Adapun menurut Panggabean definisi ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan untuk melapor pada waktu kerja Panggabean. Dengan kata lain ketidakhadiran merupakan kegagalan seorang karyawan untuk hadir di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran berbeda dengan terlambat (*lateness*) yang menunjukkan kegagalan untuk datang tepat waktu. Cara menghitung ketidakhadiran dengan membagi *time loss* yaitu jumlah hari-hari yang hilang dengan frekuensi, yaitu jumlah kehadiran selama satu periode.

Suatu program Aplikasi digunakan untuk menyediakan informasi seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi organisasi. Adapun pengertian Program Aplikasi menurut (Jogiyanto 2000:112) :

> "Program merupakan ekpresi, pernyataan kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. "

Sedangkan pengertian dari Aplikasi adalah :

> "Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghikangkan nilai-nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi dalam hal ini hanya bentuk dari tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang memuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan".

Menurut pendapat Aji Supriyanto dalam bukunya " Pengantar Teknologi Informasi" (2005:117), *software application* adalah :

"Sebuah software program yang memiliki aktivitas pemrosesan yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu."

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan, pengertian dari Program Aplikasi adalah sebagai berikut :

"Suatu program yang dapat menjalankan atau mengolah data-data tertentu yang dibuat dari sederetan kode yang digunakan untuk mengatur computer agar dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan pembuat".

Sedangkan pengertian dari pada Program Aplikasi Absensi Menurut Ahmad Mulis adalah sebagai berikut :

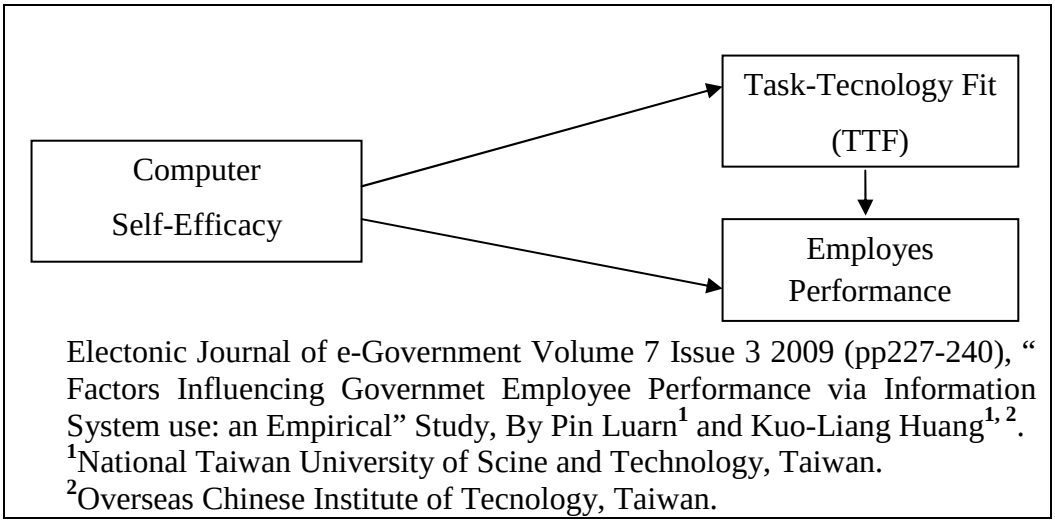
> "Program Aplikasi Absensi yaitu suatu program aplikasi yang bergerak di bidang pendataan pegawai yang terdiri dari penginputan data karyawan, data absensi karyawan, dan pencetakan laporan.

Adapun pengertian menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005 : 67), mengemukakan bahwa "kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Menurut Veithzal Rivai (2004 : 309), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.

Agus Dhama (2003:355), Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Teori Penghubung dan Kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat disajikan secara lengkap dalam gambar 1.1 dan gambar 1.2.



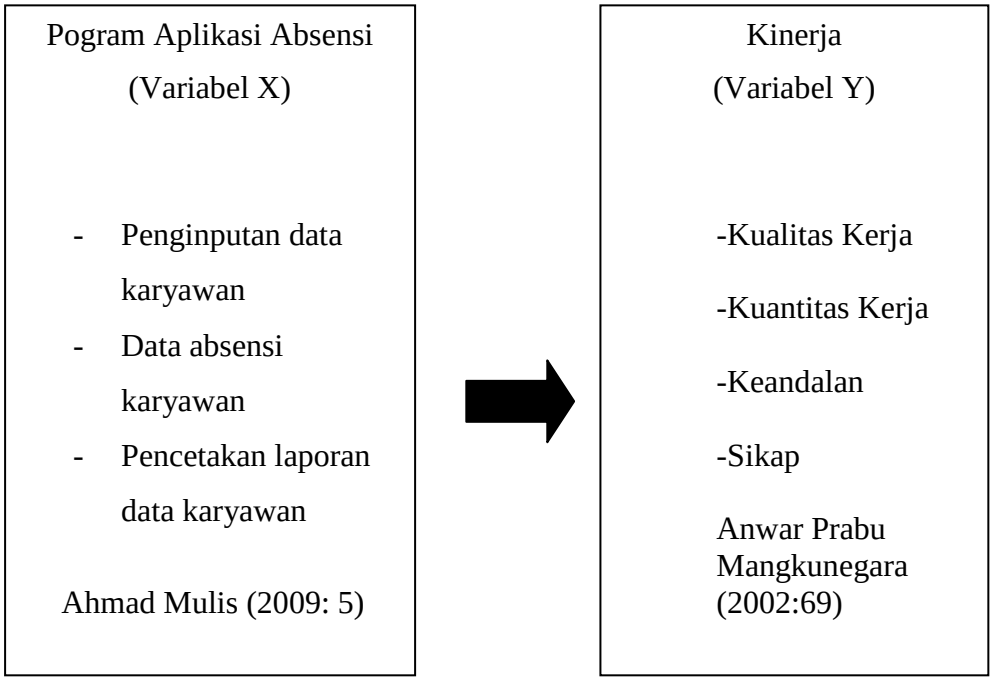
Electonic Journal of e-Government Volume 7 Issue 3 2009 (pp227-240), " Factors Influencing Governmet Employee Performance via Information System use: an Empirical" Study, By Pin Luarn[1] and Kuo-Liang Huang[1, 2].
[1]National Taiwan University of Scine and Technology, Taiwan.
[2]Overseas Chinese Institute of Tecnology, Taiwan.

Gambar 1.1

Teori Penghubung X dan Y

(Model Goodhue and Thompson, 1955, p. 200)

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sendiri sebagai berikut :



Gambar 1.2

Paradigma Penelitian Pengaruh Program Aplikasi Absensi

Terhadap Kinerja Karyawan.

1.6.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya. Hal ini menurut Sugiyono (2008:93), mengemukakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan suatu penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : Program Aplikasi Absensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar Dan Banten.

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2010 sampai dengan bulan Juni 2010. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Tahap	Januari 2010				Maret 2010				Mei 2010				Juni 2010			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Usulan Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
	2.1. observasi 2.2.wawancara 2.3. studi literatur 2.4. Pembuatan Kuesioner 2.5. Uji coba kuesioner 2.6. Penyebaran kuesioner secara keseluruhan 2.7. Pengambilan kuesioner yang telah diisi																
3	Pengolahan Data																
	3.1. Input Data 3.2. Pengolahan data baru																
4	Analisis Data																
	4.1. interpretasi output																
5	Membuat kesimpulan																
6	Penulisan Laporan																